

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap temuan hasil penelitian tentang manajemen pesantren dalam meningkatkan karakter santri di Pondok Pesantren Annawa sebagai berikut :

1. Perencanaan Pesantren dalam meningkatkan karakter kepemimpinan santri meliputi : Pada merencanakan pesantren, dalam hal ini antara pengasuh pondok, pengurus pondok, dan santri ikut serta proses perencanaan pesantren. Dimulai dari melihat bagaimana keadaan lingkungan pesantren, bagaimana kondisi santri, apa saja yang dibutuhkan pesantren Ketika menjadi santri dan saat keluar dari pesantren. Selain itu juga melihat bagaimana program yang ada di pesantren lainnya sebagai tolak ukur dalam perencanaan program pesantren. Beberapa program yang direncanakan meliputi program bidang kegiatan, pendidikan, media, sarana prasarana, kebersihan, dan keamanan.
2. Pelaksanaan Pesantren dalam meningkatkan karakter santri di Pondok Pesantren Annawa ini menggunakan metode kondisioning.

Metode ini tepat digunakan di pesantren karena dengan adanya pembiasaan seperti mengikuti kegiatan pesantren dengan program yang ada dan dilaksanakan secara rutin dalam berbagai bidang yang ada seperti bidang kegiatan, bidang pendidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang media, bidang kebersihan dan bidang keamanan yang terbagi dalam waktu mingguan, bulanan, tahunan, bahkan di acara tertentu akan menjadikan atau meningkatkan karakter santri. Dalam proses pelaksanaan ini, ada faktor pendukung dan penghambat yang bisa menentukan sukses atau tidaknya dalam menjalankan program pesantren. Faktor pendukung yang ditemukan dalam proses pelaksanaan program di Pondok Pesantren Annawa ini adalah pemantauan penuh dari pengasuh pesantren terhadap kinerja yang dijalankan oleh pengurus pondok. Pemantauan dengan diadakannya rapat bersama, koordinasi dengan ketua pondok, dan juga adanya nasehat dari pengasuh pondok menjadikan santri lebih bisa bergerak cepat dan komitmen dalam mengikuti program pesantren. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat berjalannya program pesantren adalah kurangnya kekompakan dan kekuatan tim di bidang divisi yang telah dibagi di proses perencanaan.

3. Implementasi Pesantren dalam meningkatkan karakter santri juga terbukti setelah melalui proses manajemen, yakni proses perencanaan

dan proses pelaksanaan. dengan adanya program pesantren yang bisa dikatakan cukup banyak, bisa melatih meningkatkan delapan karakter santri yaitu cerdas, bertanggung jawab, jujur. Santri harus cerdas dalam membagi waktu sebagai mahasiswa di kampus dan sebagai santri di pesantren. Selain itu, bertanggung jawab atas apa yang telah dipilih sejak awal yakni sebagai santri yang harus ngaji dan belajar melalui kegiatan pesantren.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasinya antara lain adalah:

1. Dari uraian penulis diatas, penulis melihat bahwa Manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter santri tentang pembiasaan yang dilakukan oleh para santri sangatlah penting. Hal ini terkait dengan tujuan pendidikan karakter yang menjadikan santri mampu memiliki nilai-nilai keislaman dan akhlhlaqul karimah dalam jangka waktu yang lama,
2. Manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter santri yang optimal akan berdampak positif terhadap karakter santri
3. Manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter santri yang optimal akan memberikan pengaruh yang baik terhadap karakter santri

4. Manajemen Pondok Pesantren dalam meningkatkan karakter santri secara maksimal dapat mencapai visi misi yang dimiliki oleh Pondok pesantren

C. Saran

1. Harapan untuk pengasuh pesantren agar tetap mempertahankan system pelibatan santri dalam menjalankan kepengurusan program yang ada. Selain itu, proses pemantauan pengasuh pesantren terhadap kinerja pengurus yang dimana dari santri Pondok Pesantren Annawa sendiri adalah bentuk dukungan yang tepat karenan telah memberikan ruang santri dalam belajar dan juga memberikan kepercayaan sepenuhnya terhadap santri.
2. Harapan untuk santri agar terus bersinergi dan bersemangat dalam menjalankan amanah pesantren. Selain itu, santri harus tetap belajar konsisten dalam mengikuti program yang ada sebagai bentuk tirakat dan terus belajar ilmu agama dan meningkatkan karakter santri sebagai bekal terjun di masyarakat kelak.
3. Selanjutnya Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau rujukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.